

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Internet telah banyak membawa perubahan dalam cara berkomunikasi bagi banyak orang. Pada era informasi ini, sangatlah mudah untuk mendapatkan dan menyampaikan dalam waktu yang singkat melalui saluran informasi yang berupa internet. Kemudahan dalam mengakses media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram dan banyak lainnya telah menjadi bukti bahwa penggunaan internet sebagai media komunikasi semakin pesat. Sehingga platform media sosial yang telah disediakan sebagai media promosi dan komunikasi karena memiliki beberapa fitur yang interaktif dan menarik. Potensi pengguna media sosial lebih besar daripada pengguna media cetak maupun media elektronik. Hal tersebut terjadi karena mudahnya akses dari media sosial (Naurah & Santi, 2021). Media sosial dimanfaatkan secara luas oleh berbagai pihak, termasuk perusahaan pemerintah yang berguna sebagai alat komunikasi dan sarana untuk menyebarkan informasi pada masyarakat.

Menurut (Kumparan.com, 2020) sebanyak 65 persen pengguna media sosial di Indonesia memanfaatkan platform tersebut untuk bekerja. Pada hakikatnya esensi desain konten sosial media diperlukan sebagai pandangan pada suatu entitas berupa organisasi, perusahaan, maupun bagi individu itu sendiri. Hal ini berarti keberadaan sosial media dapat dijadikan sebagai visual dari suatu entitas tertentu bahkan sebagai media penyebaran informasi yang begitu cepat. Sehingga keberadaan sosial media berperan penting dalam menempatkan peran strategis dalam mempengaruhi opini publik, membentuk citra sebuah entitas, dan menyebarkan informasi dengan cepat.

Dengan demikian konten yang akan diunggah pada media sosial juga harus diperhatikan dengan serius untuk mendapatkan perhatian dan interaksi dari audiens. Konten sosial media tidak hanya berkaitan dengan aspek estetika visual, melainkan juga dengan kemampuan menyampaikan pesan secara jelas serta memicu keterlibatan untuk mencapai tujuan komunikasi yang baik sesuai dari pembelajaran program studi Desain Komunikasi Visual (DKV). Konten media sosial yang dibuat dapat berupa desain infografis dan desain lainnya dengan memperhatikan layout, tipografi, dan warna. Aspek tersebut sangat penting dalam desain sehingga dapat tercipta desain yang informatif dan komunikatif.

Program studi Desain Komunikasi Visual (DKV) mempelajari tentang prinsip-prinsip desain yang efektif, seperti penggunaan elemen visual seperti layout yang menarik perhatian, tipografi yang mudah dibaca, dan palet warna yang kontras. Selain itu juga mempelajari cara merancang konten informatif yang memadukan teks dan grafik dengan menarik dan mudah dipahami. Untuk menunjang pendidikan di dilaksanakan program magang MBKM PKKM. Program magang ini memberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dalam program studi DKV pada lingkungan kerja.

Dengan dilaksanakan program MBKM PKKM, harapannya mahasiswa dapat menggali pengetahuan dari perusahaan magang yang nantinya dapat diterapkan pada dunia perkuliahan maupun yang lainnya. Salah satu mitra yang bekerja sama dengan program PKKM MBKM oleh program studi Desain Komunikasi Visual yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kab. Sidoarjo. DISKOMINFO merupakan instansi negara yang bertugas melaksanakan beberapa urusan Pemerintahan Daerah pada bidang komunikasi, informatika dan hubungan masyarakat. Penulis melakukan magang pada mitra DISKOMINFO Kab. Sidoarjo selama 4 bulan dan bertugas sebagai desain grafis, sosial media spesialis.

1.2. Lingkup Kegiatan

Dalam program magang MBKM PKKM di Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kab. Sidoarjo ini, posisi yang ditempati oleh penulis yaitu sebagai konten kreator yang dimana penulis bertugas dan bertanggung jawab dalam membuat desain grafis konten sosial media Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kab. Sidoarjo dan mengerjakan kliping berita yang dilakukan setiap hari.

1.3. Tujuan

Adapun beberapa tujuan utama dari pelaksanaan program MBKM PKKM yaitu sebagai berikut :

1. Mengembangkan pemahaman dan pengalaman mahasiswa ketika mengerjakan pekerjaan yang sesuai dengan bidang kerja.
2. Menerapkan materi yang telah didapat dan dipelajari selama perkuliahan.
3. Dapat melatih kemampuan mahasiswa dalam bersikap profesional dan beradaptasi dengan lingkungan kerja sehingga menambah pengalaman.
4. Meningkatkan hubungan kerja sama atau relasi dalam lingkungan kerja.
5. Menambah wawasan dalam membuat desain konten yang informatif, atraktif dan variatif dengan baik.